

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teoritis

##### 2.1.1. Kewirausahaan

Individu yang melakukan kegiatan berwirausaha atau kewirausahaan disebut sebagai wirausahawan. Wirausahawan menurut Hisrich (2017) secara umum dapat didefinisikan sebagai seseorang yang mengambil risiko dan memulai sesuatu yang baru.

Kegiatan berwirausaha menurut Hisrich (2017) adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi.

Fungsi dan peran wirausaha menurut Suryana (2017) dapat dilihat melalui dua pendekatan yaitu secara mikro dan makro. Secara Mikro Wirausaha memiliki dua peran yaitu sebagai penemu (*inovator*) dan perencana (*planner*). Sebagai penemu wirausaha menemukan dan menciptakan sesuatu yang baru, seperti produk, teknologi, cara, ide, organisasi, dan sebagainya. Sedangkan sebagai perencana wirausaha berperan merancang tindakan dan usaha baru merencanakan strategi usaha baru, merencanakan ide-ide dan peluang dalam meraih sukses, menciptakan organisasi perusahaan yang baru dan lain-lain. Secara Makro Peran wirausaha adalah menciptakan kemakmuran, pemerataan kekayaan, dan kesempatan kerja yang berfungsi sebagai mesin pertumbuhan perekonomian suatu negara.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Terdapat faktor penyebab seseorang berhasil dan gagal dalam berwirausaha menurut Suryana (2017). Faktor pertama adalah adanya kemampuan dan kemauan, seseorang yang mempunyai kemampuan tetapi tidak mempunyai kemauan untuk berwirausaha maka hal tersebut akan menjadi sia-sia karena kemampuannya tersebut tidak direalisasikan pada kehidupan sehari-hari karena tidak mempunyai kemauan. Sebaliknya seseorang mempunyai kemauan tetapi tidak mempunyai kemampuan sebagai modal awal untuk berwirausaha. Faktor yang kedua adalah tekad yang kuat dan kerja keras contoh seseorang yang memiliki tekad yang kuat untuk mengembangkan usahanya tetapi karena kegagalan maka ia berhenti dan tidak mau bekerja keras lagi untuk mencapai hasil yang diharapkan. Faktor yang ketiga adalah seorang wirausaha yang inovatif adalah mengenang peluang yang ada dengan memanfaatkan kesempatan yang tidak datang dua kali.

Tumbuhnya ketertarikan minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh berbagai faktor menurut Stewart et al dalam Koranti (2013), yang melibatkan berbagai faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku wirausahawan yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 2.1.2. Minat Berwirausaha

Minat menurut Slameto (2018) adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Kegiatan berwirausaha menurut Hisrich (2017) adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi.

Dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk menciptakan sesuatu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi. Indikator yang dapat digunakan untuk meneliti minat berwirausaha menurut Zunaedy dan Ayuningtias (2021):

- a. Kemauan kuat untuk berkarya dengan semangat kemandirian
- b. Kemauan memecahkan masalah dan membuat keputusan secara sistematis
- c. Kemauan berpikir dan bertindak secara kreatif dan inovatif
- d. Kemauan bekerja secara teliti, tekun, dan produktif
- e. Kemauan berkarya dalam kebersamaan berlandaskan etika bisnis yang sehat

### 2.1.3. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga menurut Oktarina et al (2019) adalah lingkungan pertama seseorang dalam kehidupannya. Lingkungan Keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian.

Menurut Sintya (2019) dalam lingkungan keluarga salah satunya orang tua akan mempengaruhi anaknya dalam menentukan masa depannya misalnya saja dalam hal pemilihan pekerjaan. Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarganya, apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha, namun apabila keluarga tidak mendukung seseorang untuk berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin kecil atau tidak memiliki minat berwirausaha

Lingkungan keluarga menurut Hasbullah dalam Paramitha (2019) merupakan lingkungan pendidikan bagi anak yang pertama karena di dalam keluarga inilah anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan dari orang tua yang akan mempengaruhi dalam kelanjutan kehidupannya, termasuk pada pemilihan karir.

Indikator - indikator yang dapat dikembangkan untuk meneliti lingkungan keluarga (Aprilianty, 2013):

- a. Sosok wirausahawan dalam keluarga yang dapat dijadikan panutan
- b. Pengetahuan orang tua tentang dunia wirausaha
- c. Dukungan dari orang tua untuk menjadi wirausahawan
- d. Bantuan modal dari orang tua

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 2.1.4. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial menurut Wibowo dalam Ibrahim (2020) merupakan lingkungan masyarakat dimana terjadi interaksi antara individu satu dengan yang lain, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok.

Lingkungan sosial menurut Amsyari dalam Sapara (2020) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk dapat melakukan suatu tindakan serta perubahan-perubahan perilaku setiap individu yang terdiri dari manusia-manusia lain seperti tetangga, teman, bahkan orang lain di sekitar yang belum dikenal.

Lingkungan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lingkungan sosial teman sebaya. Teman sebaya menurut Hurlock dalam Sigalingging dan Sianturi (2019) merupakan kepentingan masa remaja, bagi remaja kelompok teman sebaya yang terdiri dari anggota-anggota tertentu dari teman-temannya yang dapat menerimanya dan kepada remaja sendiri bergantung. Bahkan teman sebaya memiliki pengaruh yang lebih besar daripada keluarga, terbukti dari sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku yang dipengaruhi oleh teman sebaya.

Indikator yang dapat dikembangkan untuk meneliti lingkungan sosial (Koranti, 2013):

- a. Sosok wirausahawan dari teman sebaya
- b. Tawaran kerjasama untuk memulai berwirausaha dari teman sebaya
- c. Dukungan dari teman sebaya untuk menjadi wirausahawan
- d. Tawaran modal dari rekan untuk berwirausaha



## 2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti lainnya yang akan penulis jadikan referensi dalam melakukan penelitian ini. Penelitian terdahulu memiliki variabel yang beragam, namun masih memiliki kaitan dengan variabel di dalam penelitian ini seperti variabel lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan minat berwirausaha. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu:

**Tabel 2. 1**

**Tabel Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Kesimpulan
1.	Aprilianty (2013)	Kepribadian Kewirausahaan (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2), Lingkungan Keluarga (X3), Minat Berwirausaha (Y)	Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
2.	Marini dan Hamidah (2014)	Self-efficacy (X1), Lingkungan Keluarga (X2), Lingkungan Sekolah (X3), Minat Berwirausaha (Y)	Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa self-efficacy, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
3.	Wahyu et al (2018)	Lingkungan Keluarga (X1), Lingkungan Sosial (X2), Kepribadian (Z), Minat Berwirausaha (Y)	Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha
4.	Agusmiati dan Wahyudin (2019)	Lingkungan Keluarga (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2), Kepribadian (X3), Motivasi (X4), Self-efficacy (Z), Minat Berwirausaha (Y)	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga dan motivasi terhadap minat berwirausaha. Sedangkan variabel pengetahuan

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

			kewirausahaan dan kepribadian terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.
5.	Rahmadi dan Heryanto (2017)	Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial (X1), Inovasi dan Kreativitas (X2), Lingkungan Teknologi (X3), Modal (X4), Minat Berwirausaha (Y)	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan modal berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha. Sedangkan inovasi, kreativitas, dan lingkungan teknologi positif terhadap minat berwirausaha
6.	Bahri dan Trisnawati (2021)	Lingkungan Keluarga (X1), Lingkungan Sosial (X2), Minat Berwirausaha (Z), Pendidikan Kewirausahaan (Y)	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa lingkungan keluarga memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, lingkungan sosial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, pendidikan kewirausahaan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap pendidikan kewirausahaan siswa, lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap pendidikan kewirausahaan siswa, lingkungan keluarga melalui pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, lingkungan sosial melalui pendidikan kewirausahaan memberikan dampak signifikan terhadap minat berwirausaha.
7.	Nafi'ah (2018)	Kepribadian (X1), Lingkungan Keluarga (X2), Teman Sebaya (X3), Minat Berwirausaha (Y)	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kepribadian, lingkungan keluarga, teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Kepribadian, lingkungan



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

			keluarga, dan teman sebaya juga berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha
8.	Koranti (2013)	Lingkungan Keluarga (X1), Lingkungan Sekitar (X2), Kepribadian (X3), Motivasi (X4), Minat Berwirausaha (Y)	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa faktor eksternal dalam hal ini adalah lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar mahasiswa terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, serta faktor internal dalam hal ini adalah kepribadian dan motivasi mahasiswa juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha
9.	Wiani et al (2018)	Lingkungan Keluarga (X1), Minat Berwirausaha (Y)	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Sumber: Aprianty (2013), Marini dan Hamidah (2014), Wahyu et al (2018), Agusmiati dan Wahyudin (2019), Rahmadi dan Heryanto (2017), Bahri dan Trisnawati (2021), Nafi'ah (2018), Koranti (2013), Wiani et al (2018)

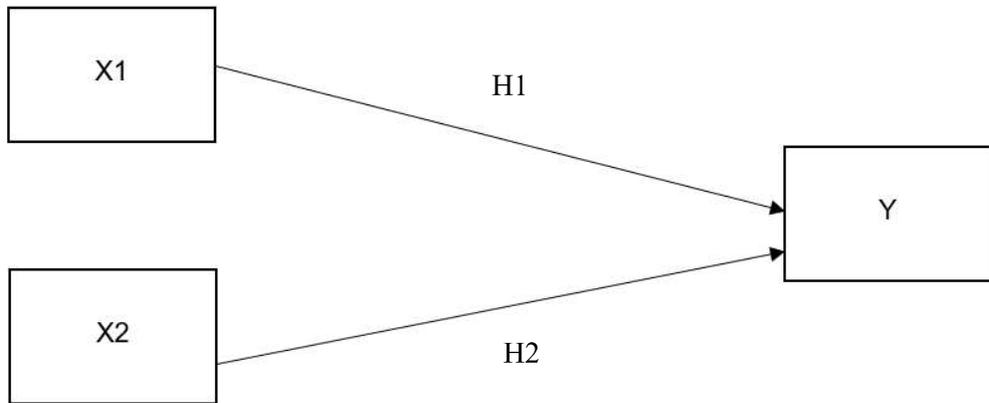
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 2.3. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini memiliki dua variabel bebas yaitu Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial serta satu variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha. Penelitian ini akan melihat seberapa besar pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap Y yang digambarkan dalam bentuk skema berikut ini:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Keterangan:

X1 : Lingkungan Keluarga

X2 : Lingkungan Sosial

Y : Minat Berwirausaha

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2.4. Hipotesis

Berdasarkan teori yang telah disampaikan oleh para ahli dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Administrasi Bisnis Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie angkatan 2019 - 2022.

H2: Lingkungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Administrasi Bisnis Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie angkatan 2019 - 2022.

### **© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.